

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Black Bunch Census (BBC) terhadap ketepatan perencanaan produksi dan pencapaian target produksi kelapa sawit pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Kebun/PKS Aek Nabara Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Metode Black Bunch Census (BBC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan perencanaan produksi kelapa sawit. Hasil analisis menunjukkan bahwa BBC memiliki hubungan yang sangat kuat dengan ketepatan perencanaan produksi dan mampu menjelaskan pengaruh sebesar 87,2%, sedangkan 12,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik sistem pelaksanaan BBC, semakin tepat perencanaan produksi yang disusun perusahaan.
2. Metode Black Bunch Census (BBC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian target produksi kelapa sawit. Hasil analisis menunjukkan bahwa BBC mampu menjelaskan pengaruh sebesar 83,8% terhadap pencapaian target produksi, sedangkan 16,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, pelaksanaan BBC yang akurat mendukung tercapainya target produksi perusahaan.
3. Ketepatan perencanaan produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian target produksi kelapa sawit. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketepatan perencanaan produksi memiliki hubungan yang sangat kuat dengan pencapaian target produksi dan mampu menjelaskan pengaruh sebesar 99,3%, sedangkan 0,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, ketepatan perencanaan produksi merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian target produksi kelapa sawit pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Kebun/PKS Aek Nabara Selatan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Kebun/PKS Aek Nabara Selatan, disarankan untuk terus meningkatkan akurasi pelaksanaan Black Bunch Census (BBC) melalui peningkatan ketelitian dalam pelaksanaan sensus buah, pengawasan di lapangan, serta evaluasi secara berkala terhadap hasil estimasi dengan realisasi produksi. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang memengaruhi pencapaian target produksi, seperti kondisi cuaca, serangan hama dan penyakit, kesiapan tenaga kerja, kondisi jalan angkut, serta efisiensi proses operasional agar target produksi dapat dicapai secara lebih optimal.
2. Bagi manajemen kebun, hasil estimasi BBC hendaknya dimanfaatkan secara maksimal sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan produksi, penjadwalan panen, pengalokasian tenaga kerja, penyediaan sarana transportasi, serta pengaturan kapasitas pengolahan pabrik. Perencanaan yang disusun berdasarkan data yang akurat akan meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya dan mendukung tercapainya target produksi perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi ketepatan perencanaan maupun pencapaian target produksi, seperti kondisi iklim, curah hujan, umur tanaman, produktivitas tenaga kerja, kualitas pemeliharaan tanaman, tingkat kehilangan hasil panen (*losses*), maupun faktor teknis operasional lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan cakupan lokasi yang lebih luas atau membandingkan beberapa kebun sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.